



Pengaruh Model Pembelajaran IOC (*inside outside circle*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1, 2 dan 3 di Kelas IV SDN 091447 Saribujawa Kecamatan Dolok Panribuan

Pipi Amita Sinaga, Lisbet N. Sihombing, Eva Pasaribu

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the IOC (Inside Outside Circle) Learning Model on Student Learning Outcomes on Theme 1 The Beauty of Togetherness Sub-theme 2 Togetherness in Religion in Class IV SDN 091447 Saribujawa, Dolok Panribuan District. This research is quantitative research with the type of Quasi-Experimental research. The population in this study were all IV grade students at SDN 091447 Saribujawa who collected 52 students and the samples were IVA which found 26 students and IVB class which collected 26 students. Sampling using the Cluster Random Sampling technique. The data collection instrument used was in the form of a multiple choice test. Data analysis was performed using the Independent Sample t-test with the help of IBM SPSS Statistics version 23. The result of this study indicates that the thematic learning outcomes of students who are taught with the IOC (Inside Outside Circle) model have an average post-test score of 80,92 which is in the good category. While the class using the conventional model obtained an average post-test of 71,46 which was in the sufficient category. In the Independent Sample t-test, the value of $t_{count} = 3,724$ and Sig. (2-tailed) is 0,000. The value of the t_{table} distribution based on $df = 50$ with a significant level of $\alpha = 0,05$ is 2,008. Because the value of $t_{count} > t_{table}$ ($3,724 > 2,008$) and Sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$, H_0 is accepted and H_a is rejected. Thus, it can be said that there is a significant effect of the use of the IOC (Inside Outside Circle) Learning Model on the learning outcomes of IV grade students at SDN 091447 Saribujawa.

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan bangsa untuk mencapai tujuan Negara Indonesia. Pendidikan juga merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah saat ini mengacu pada Kurikulum 2013 yang menekankan pada proses kegiatan pembelajaran tematik. Menurut Setiawan (2018:20) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan prinsip pembelajaran terpadu menggunakan topik atau tema. Yang dimana diharapkan membawa perubahan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dengan itu adanya model dalam pembelajaran merupakan konsep yang dapat digunakan untuk mempresentasikan pembelajaran sebagai upaya

ARTICLE HISTORY

Submitted 18 Oktober 2022

Revised 19 Oktober 2022

Accepted 19 Oktober 2022

KEYWORDS

influence, IOC, learning outcomes

CITATION (APA 6th Edition)

Pipi Amita Sinaga, Lisbet N. Sihombing, Eva Pasaribu. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran IOC (*inside outside circle*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1, 2 dan 3 di Kelas IV SDN 091447 Saribujawa Kecamatan Dolok Panribuan. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*. Volume 1 (2), page. 96 – 100

*CORRESPONDANCE AUTHOR

amitasinaga19@gmail.com



memadukan suatu materi, keterampilan, dan topik yang termasuk dalam kegiatan belajar mengajar. Sejalan dengan pendapat menurut Helmiati (2012:19) model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. . Oleh karena itu, perlunya penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik sehingga pembelajaran tersebut menjadi menarik, aktual, dan fungsional bagi peserta didik. Maka dari itu adanya model model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar mandiri dalam memperoleh informasi dan belajar berbicara menyampaikan informasi kepada orang lain. Menurut Shoimin (2014: 87) *Inside Outside Circle* merupakan model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan kelompok besar yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar.

Pada saat melakukan model pembelajarn IOC siswa akan mendapatkan informasi yang berbeda-beda dalam waktu yang bersamaan dan dalam waktu yang bersamaan pula siswa akan memiliki variasi dalam pembelajaran sehingga memotivasi siswa untuk belajar secara individu maupun kelompok. Selain itu siswa dapat berbicara berdasarkan tugas yang telah diberikan sebelumnya oleh guru secara berpasangan, lebih banyak ide yang dimunculkan oleh siswa sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di dalam kelas.

PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Untuk memperoleh data tes hasil belajar siswa, dilakukan uji coba tes mata pelajaran tematik untuk mengetahui apakah butir soal dapat mengukur kemampuan belajar siswa. Validitas instrumen tes ini menggunakan *product moment*. Berdasarkan hasil uji validitas terdapat 30 butir soal pilihan berganda yang di uji coba terdapat 20 butir soal yang dinyatakan valid. Uji coba dilakukan pada 26 peserta didik kelas IV SDN 091446 Saribujawa. Adapun hasil uji Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	Keterangan
1	0,412	0,388	Valid
2	0,487	0,388	Valid
3	0,583	0,388	Valid
4	0,540	0,388	Valid
5	0,838	0,388	Valid
6	0,454	0,388	Valid
7	0,761	0,388	Valid
8	0,706	0,388	Valid
9	0,489	0,388	Valid
10	0,498	0,388	Valid
11	0,444	0,388	Valid
12	0,838	0,388	Valid
13	0,719	0,388	Valid
14	0,640	0,388	Valid
15	0,500	0,388	Valid
16	0,601	0,388	Valid
17	0,629	0,388	Valid
18	0,427	0,388	Valid
19	0,761	0,388	Valid
20	0,813	0,388	Valid

Berdasarkan uji validitas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $N = 26$, maka dari 30 soal yang di uji cobakan, diperoleh 20 soal dinyatakan valid dan 10 soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 20 soal yang dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

B. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan menggunakan SPSS Statistic 23. Adapun hasil output SPSS sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Soal

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,892	20

Sumber: Hasil pengelolaan data SPSS Statistic 23

Maka diperoleh koefisien reliabilitas dari jumlah soal sebanyak 20 soal ($N=26$) pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ harga $r_{tabel} = 0,388$. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga instrumen soal dinyatakan reliabel.

C. Uji Tingkat Kesukaran

Kesukaran uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui apakah soal terlalu mudah, terlalu sulit atau sedang.

Tabel 3. Uji Tingkat Kesukaran

Besar Indeks Kesukaran	Kategori	No. Soal
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang	1,6,8,11,16,17,18
$0,70 < TK \leq 1,00$	Mudah	2,3,4,5,7,9,10,12,13,14,15,19,20

Hasil perhitungan tingkat kesukaran 20 soal diatas terdapat 7 soal sedang dan 13 soal tergolong mudah dan tidak ada soal tergolong sukar.

D. Uji Daya Beda

Dari 20 butir soal yang telah di uji daya pembedanya, maka uji daya pembedanya terdapat 4 soal dengan kriteria cukup baik, 11 soal dengan kategori baik, dan 5 soal dengan kriteria sangat baik.

Tabel 4. Uji Daya Beda

Indeks Daya Pembeda	Kategori	No. Soal
$0,20 < DB \leq 0,40$	Cukup Baik	1,6,11,18
$0,40 < DB \leq 0,70$	Baik	2,3,4,8,9,10,13,14,15,16,17
$0,70 < DB \leq 1,00$	Sangat Baik	5,7,12,20,19

E. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk memastikan bahwa data penelitian yang telah dikumpulkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan uji kolmogorov-smirnova dan shapiro-wilk. Adapun hasil analisa statistik dengan menggunakan program SPSS Statistic 23. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data dapat dilihat dari nilai signifikan. Jika $sig < 0,05$ maka data dikatakan tidak normal, dan jika nilai $sig > 0,05$ maka dikatakan normal.

Tabel 5. Uji Normalitas Pretest dan Postest

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Kelas Eksperimen	,150	26	,135	,963	26	0,448
	Pretest Kelas Kontrol	,122	26	,200*	,946	26	0,188
	Postest Kelas Eksperimen	,193	26	,014	,957	26	0,342
	Postest Kelas Kontrol	,154	26	,117	,928	26	0,068

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Statistic 23

Data pretest kelas eksperimen dengan nilai sig 0,4, data pretest kelas kontrol sig 0,1 dan data postest kelas eksperimen sig 0,3, data postest kelas kontrol sig 0,1. Berdasarkan tabel diatas bahwa data pretest dan postest antara kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai $sig > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

F. Uji Homogenitas Data

Setelah uji normalitas, kemudian dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen. Untuk mengetahui lebih lengkap hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji Homogenitas

Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Kelas Ekperimen	92,714	1,2	1,7	Data Homogen
Kelas Kontrol	75,138			

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,2 < 1,7$. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

G. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa untuk data hasil belajar kedua sampel memiliki sebaran yang berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya penulis melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan pada data post test dengan menggunakan uji t. Adapun hasil pengujian data post test kedua kelas disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Independent Sample t Test Pretest dan Postest

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	,033	,858	2,935	50	,005	6,846	2,333	2,161	11,531
	Equal variances not assumed			2,935	49,185	,005	6,846	2,333	2,159	11,533
Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Postest	Equal variances assumed	,015	,905	3,724	50	,000	9,462	2,541	4,358	14,565
	Equal variances not assumed			3,724	49,458	,001	9,462	2,541	4,357	14,566

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Statistic 23

Berdasarkan output Hasil *Independent Sampre t Test* pretest dan postest Pada tabel diatas dapat dilihat dengan menggunakan *Equal Variences Assumed* hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai postest kelas eksperimen $t_{hitung} = 3,724$ dengan nilai sig (2-tailed) bernilai 0,000. Untuk mengetahui nilai distribusi t_{tabel} dilihat berdasarkan $df = 50$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 2,008. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,724 > 2,008$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya hipotesis menyatakan Terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 091447 Saribujawa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) terhadap kemampuan memecahkan masalah Tematik pada siswa kelas IV SDN 091447 Saribujawa Kecamatan Dolok Panribuan, Kabupaten Simalungun. Penggunaan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) dilakukan pada kelas kontrol (IVA) yang jumlah siswa sebanyak 26 siswa, sedangkan kelas eksperimen (IVB) yang berjumlah siswa sebanyak 26 siswa dengan menggunakan media buku paket pembelajaran. Pada uji coba instrumen validitas ada 30

soal dan soal yang valid ada sebanyak 20 soal. Koefisien uji reliabilitas dari jumlah soal sebanyak 20 soal dan jumlah siswa 26 orang pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dengan $r_{tabel} = 0,388$. Hasil perhitungan uji tingkat kesukaran terdapat 7 soal dengan kriteria sedang dan 13 soal dengan kriteria mudah. Hasil uji dayabeda pada 20 soal terdapat 4 soal dengan kriteria cukup baik, 12 soal dengan kriteria baik, dan 4 soal dengan kriteria sangat baik.

Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata pretest kelas kontrol adalah 33,23 dan pretest kelas eksperimen adalah 40,077. Siswa pada kelas kontrol (IVA) diberi perlakuan dengan media buku paket dan siswa pada kelas eksperimen (IVB) diberi perlakuan dengan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*). Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik kelas IV di SDN 091447 Saribujawa Kecamatan Dolok Panribuan, Kabupaten Simalungun. Dilihat dari rata-rata nilai tes akhir (*post test*). Pada kelas kontrol (IVA) dengan menggunakan media buku paket diperoleh rata-rata *post test* 71,46 sedangkan kelas eksperimen (IVB) dengan menggunakan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) pembelajaran Tematik diperoleh rata-rata *post test* 80,92. Berdasarkan hasil rata-rata *post test* bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) memiliki hasil belajar yang lebih baik. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data dapat dilihat dari nilai signifikan. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data dikatakan tidak normal, dan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dikatakan normal. Data pretest kelas eksperimen dengan nilai $\text{sig} 0,4$, data pretest kelas kontrol $\text{sig} 0,1$ dan data posttest kelas eksperimen $\text{sig} 0,3$, data posttest kelas kontrol $\text{sig} 0,1$. Pada uji homogenitas dapat dilihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,2 < 1,7$. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

Berdasarkan uji statistik t pada data post-test bahwa diperoleh H_0 ditolak pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 26 + 26 - 2 = 50$. Maka harga $t_{(0,05;50)} = 2,008$. Dengan demikian nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $3,724 > 2,008$. Maka dapat diambil kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) terhadap hasil belajar siswa Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1, 2 dan 3 di kelas IV SDN 091447 Saribujawa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dengan pembelajaran konvensional (media buku paket) pada kelas kontrol (IVA) pembelajaran Tematik. Terhadap hasil belajar memperoleh hasil rata-rata pretest 33,23 dan rata-rata posttest 71,46. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

- A. Pembelajaran dengan menggunakan model IOC (*Inside Outside Circle*) pada kelas eksperimen (IVB) pelajaran Tematik. Memperoleh hasil rata-rata pretest 40,077 dan rata-rata posttest 80,92
- B. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Tematik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 3,724$ sedangkan $t_{tabel} = 2,008$ dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,724 > 2,008$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) terhadap hasil belajar siswa Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1, 2 dan 3 di kelas IV SDN 091447 Saribujawa.

REFERENSI

- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Purba, Nancy Angelia, and Veria Tika Sihombing. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Visual Tiga Dimensi (3D) Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Aquinas 4.2*.
- Setiawan, Eko. (2018). *Pembelajaran Tematik Teoritis & Praktis*. Jakarta : Esensi
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (2018 ed.). (R. KR, Ed.) Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.